

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 / 30 SEPTEMBER 2022
TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED**



P.T. BANGUN KARYA PERKASA JAYA, Tbk.

web : www.ptbkpjaya.com & email : general@ptbkpjaya.com



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

Surabaya Office :

Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852

Jl. Pattimura, SURABAYA

Ph +6231734 4509, 734 4509, 738 2176 Fax +6231738 2177

Jakarta Office :

The Mansion Bougenville Fontana D Lt. 31 Unit J2 & K2

Kemayoran Jakarta Utara 14430

Ph +62212260 7029 Fax +62212260 4386

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
NIK : 3578202810770001
Alamat Lengkap : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, Pakuwon Indah, RT 003, RW 016, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bangun Karya Perkasa Jaya
NPWP Perusahaan : 02.586.567.6-604.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Perseroan mengikuti POJK No. 4/2022 & SEOJK No. 4/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 05 November 2022

Yang membuat pernyataan



Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Direktur Utama



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA, Tbk.

web : www.ptbkipjaya.com & email : general@ptbkipjaya.com



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

Surabaya Office :

Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852

Jl. Pattimura, SURABAYA

Ph +6231734 4509, 734 4509, 738 2176 Fax +6231738 2177

Jakarta Office :

The Mansion Bougenville Fontana D Lt. 31 Unit J2 & K2

Kemayoran Jakarta Utara 14410

Ph +62212260 7029 Fax +62212260 4386

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
OF THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We the undersigned below :

- | | | |
|------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama : | HOK GWAN (DHARMO BUDIONO) | Name 1. |
| Alamat kantor : | JL. PATTIMURA | Office address |
| | RUKO PLAZA SEGI DELAPAN C851-C852 | |
| | SURABAYA | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, | Domicile as stated in ID Card |
| | Pakuwon Indah, RT 003, RW 016, Surabaya | |
| Telepon : | 0812 2222 6770 | Phone number |
| Jabatan : | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama : | BRIGITTA NOTOATMODJO | Name 2. |
| Alamat kantor : | JL. PATTIMURA | Office address |
| | RUKO PLAZA SEGI DELAPAN C851-C852 | |
| | SURABAYA | |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, | Domicile as stated in ID Card |
| | Pakuwon Indah, RT 003, RW 016, Surabaya | |
| Telepon : | 0813 3138 4959 | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | <i>We are responsible for the preparation and presentation 1. of the financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | <i>The financial statements have been prepared and 2. presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar. | <i>All information contained in the financial statements is a. 3. complete and correct.</i> |
| b Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | <i>The financial statements do not contain misleading . material information or facts; and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas. | <i>We are responsible for the Entity's internal control 4. system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Surabaya, 05 November 2022 / *Surabaya, November 05, 2022*

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur / *Director*



Handwritten signature of BRIGITTA NOTOATMODJO.

HOK GWAN (DHARMO BUDIONO)

BRIGITTA NOTOATMODJO

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2022 (unaudited)
and December 31, 2021 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2c,2e,4,33,34	4.124.992.392	6.919.056.274	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2e,5,33	28.903.790.755	11.380.369.830	Short-term investment
Piutang usaha	2e,2f,6,33	35.478.455.045	10.313.245.270	Accounts receivable
Piutang retensi	2e,2g,7,33	9.660.968.681	3.961.985.300	Retentions receivable
Tagihan bruto				Gross amount
kepada pemberi kerja	2e,2h,8,33	41.766.591.358	32.186.250.049	due from customers
Piutang lain-lain	2e,2u,9,33,35	980.000.000	-	Other receivables
Persediaan	2i,10	10.425.499.996	2.916.361.487	Inventories
Uang muka	11	12.192.882.122	8.795.162.466	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	2k,12	66.327.010	473.943.252	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2p,20a	1.509.937.046	847.824.079	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		145.109.444.405	77.794.198.007	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.204.589.082 pada 30 September 2022 dan Rp 8.229.767.779 pada 31 Desember 2021	2l,3,13	23.542.341.920	23.961.150.410	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 9,204,589,082 in September 30, 2022 and Rp 8,229,767,779 in December 31, 2021
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.838.141.297 pada 30 September 2022 dan Rp 5.086.266.847 pada 31 Desember 2021	2q,2u,3,14a,35	20.193.400.627	20.945.275.077	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp 5,838,141,297 in September 30, 2022 and Rp 5,086,266,847 in December 31, 2021
Aset lain-lain	15	45.000.000	30.000.000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		43.780.742.547	44.936.425.487	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		188.890.186.952	122.730.623.494	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 30 September 2022 (tidak diaudit)
 dan 31 Desember 2021 (diaudit)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of September 30, 2022 (unaudited)
 and December 31, 2021 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,16,33,36	9.600.000.000	14.875.346.251	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,17,33,36	35.236.788.554	4.802.158.833	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,18,33,36	8.696.321.959	2.922.275.763	Accrued expenses
Utang pajak	2p,20b	856.319.993	1.512.043.359	Taxes payable
Uang muka pendapatan	2m,19	10.058.293.806	27.882.535.563	Advance revenue
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loans
Liabilitas sewa	2e,2q,2u,14b,31,35,36	2.907.866.381	1.756.000.533	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2e,21,33,36	206.382.477	80.451.216	Consumer finance payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		67.561.973.170	53.830.811.518	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2e,2q,2u,14b,33,35,36	17.522.402.285	19.663.476.619	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2e,21,33,36	150.446.532	165.359.920	Consumer finance payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,3,22	697.033.417	697.033.417	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.369.882.234	20.525.869.956	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		85.931.855.404	74.356.681.474	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022 (unaudited)
and December 31, 2021 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 25 per lembar saham				Rp 25 of per share
pada 30 September 2022 dan				in September 30, 2022 and
Rp 1.000.000 per lembar saham				Rp 1,000,000 of per share
pada 31 Desember 2021				in December 31, 2021
Modal dasar -				Authorized capital -
5.200.000.000 lembar saham				5,200,000,000 shares
pada 30 September 2022				in September 30, 2022
dan 50.000 lembar saham				and 50,000 shares
pada 31 Desember 2021				in December 31, 2021
Modal ditempatkan				Subscribed
dan disetor penuh -				and paid-up capital
1.625.000.000 lembar saham				1,625,000,000 shares
pada 30 September 2022				in September 30, 2022
dan 12.500 lembar saham				and 12,500 shares
pada 31 Desember 2021	23	40.625.000.000	12.500.000.000	in December 31, 2021
Tambahan modal disetor	2v,24	31.529.698.090	1.669.676.541	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	13	6.779.222.525	6.779.222.525	Revaluation surplus
Saldo laba		23.044.527.652	27.425.042.954	Retained earnings
		101.978.448.267	48.373.942.020	
Kepentingan non-pengendali		979.883.281	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		102.958.331.548	48.373.942.020	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		188.890.186.952	122.730.623.494	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 / September 30, 2021	
PENDAPATAN	2n,26	158.554.947.779	81.847.086.993	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,27,28	(127.950.240.554)	(63.923.660.311)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		30.604.707.225	17.923.426.682	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,29	(30.322.156)	(10.500.000)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,29	(9.535.948.782)	(5.915.678.734)	General and administrative expenses
LABA USAHA		21.038.436.287	11.997.247.947	OPERATING PROFIT
Keuntungan penjualan aset tetap	2n,13	11.690.341	83.756.191	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	2n,30	220.248.330	41.488.578	Interest income
Beban bunga	2n,31	(1.628.642.513)	(2.124.118.053)	Interest expense
Pendapatan klaim asuransi	2n	-	489.024.380	Insurance claim income
Lain-lain, neto	2n	183.750.923	(20.629.921)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		19.825.483.368	10.466.769.122	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,20c	(4.206.115.390)	(2.207.707.743)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		15.619.367.978	8.259.061.379	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	Other comprehensive income for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		15.619.367.978	8.259.061.379	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		15.619.484.698	8.259.061.379	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali		(116.719)	-	Non controlling interest
Jumlah		15.619.367.978	8.259.061.379	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		15.619.484.698	8.259.061.379	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali		(116.719)	-	Non controlling interest
Jumlah		15.619.367.978	8.259.061.379	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to owners of the parent				Total sebelum kepentingan non pengendali/ Total before non controlling interest	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings				
Saldo per 1 Januari 2021 /									Balance as of January 1, 2021 /
31 Desember 2020	23.24	12,500,000,000	1,669,676,541	-	21,677,955,676	35,847,632,217	-	35,847,632,217	December 31, 2020
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	8,259,061,379	8,259,061,379	-	8,259,061,379	Comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2021	23.24	12,500,000,000	1,669,676,541	-	29,937,017,055	44,106,693,596	-	44,106,693,596	Balance as of September 30, 2021
Saldo per 31 Desember 2021	23.24	12,500,000,000	1,669,676,541	6,779,222,525	27,425,042,954	48,373,942,020	-	48,373,942,020	Balance as of December 31, 2021
Penerbitan saham		8,125,000,000	-	-	-	8,125,000,000	-	8,125,000,000	Issuance of stock
Setoran modal		20,000,000,000	-	-	-	20,000,000,000	-	20,000,000,000	Addition of capital stock
Pembagian dividen	2s,25	-	-	-	(20,000,000,000)	(20,000,000,000)	-	(20,000,000,000)	Dividend distribution
Agio saham		-	32,500,000,000	-	-	32,500,000,000	-	32,500,000,000	Shares premium
Biaya emisi		-	(2,639,978,451)	-	-	(2,639,978,451)	-	(2,639,978,451)	Issuance cost
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	15,619,484,698	15,619,484,698	(116,719)	15,619,367,979	Comprehensive income for the period
Setoran modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	980,000,000	980,000,000	Addition of capital stock of Subsidiary
Saldo per 30 September 2022	23.24	40,625,000,000	31,529,698,090	6,779,222,525	23,044,527,652	101,978,448,267	979,883,281	102,958,331,548	Balance as of September 30, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 / September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,7,8,19,26	100.286.171.558	65.814.101.493	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	10,11,12,17,27	(83.618.511.699)	(41.220.420.908)	Cash payment to suppliers
Pembayaran beban operasional	12,14b,15,18,22,29	2.167.296.428	(397.801.521)	Payment for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	18,27,28,29	(29.384.641.372)	(18.655.105.822)	Cash payment to employees
Kas dari (untuk) operasi	-	(10.549.685.084)	5.540.773.243	Cash from (for) operations
Penerimaan bunga	30	220.248.330	41.488.578	Interest received
Pembayaran bunga	31	(1.628.642.513)	(2.124.118.053)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	18,2	(4.429.174.807)	(2.462.177.615)	Payment of income tax
Penerimaan lain-lain		197.971.982	544.993.448	Other income received
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(16.189.282.093)	1.540.959.602	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(17.523.420.925)	-	Placement of short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	13	90.909.091	83.756.191	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(515.981.654)	(287.927.859)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	14	(252.741.827)	-	Acquisition of right of use assets
Pelunasan (pemberian) piutang pihak berelasi		-	(450.000)	Receipt (lending) receivable related party
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(18.201.235.315)	(204.621.668)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen		(20.000.000.000)	-	Dividend distribution
Setoran modal penerbitan saham		8.125.000.000	-	Addition of capital stock issuance of stock
Setoran modal		20.000.000.000	-	Addition of capital stock
Tambahan modal disetor agio saham		32.500.000.000	-	Paid in capital issuance of stock
Tambahan modal disetor biaya emisi		(2.639.978.451)	-	Paid in capital issuance costs
Penambahan utang bank	16	32.850.000.000	38.024.094.275	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	16	(39.125.346.250)	(44.529.401.563)	Payment of bank loans
Penambahan liabilitas sewa	14b	235.031.160	270.338.000	Addition of lease liabilities
Pengurangan liabilitas sewa	14b	(1.224.239.646)	(1.454.455.918)	Deduction of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	21a	(124.013.287)	-	Payment of consumer finance payables
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		30.596.453.526	(7.689.425.206)	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(3.794.063.882)	(6.353.087.272)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 / September 30, 2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN SETARA KAS (pindahan)		(3.794.063.882)	(6.353.087.272)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (total b/f)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun		6.919.056.274	9.974.908.963	Cash and cash equivalents at beginning of the year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	3.124.992.392	3.621.821.691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	4.124.992.392	5.688.233.560	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, pinjaman rekening koran	16	(1.000.000.000)	(2.066.411.869)	Short-term bank loans, overdraft loan
Jumlah		3.124.992.392	3.621.821.691	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Januari 2007, oleh Notaris Ranti Nursukma H, S.H., yang berkedudukan di Surabaya.

Anggaran dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 7 Maret 2022, dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya mengenai perubahan direksi, komisaris, peralihan saham dan pergantian pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0150746 tanggal 8 Maret 2022.

Entitas berkedudukan di Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang pelaksana konstruksi berbagai bangunan gedung, bangunan sipil, instalasi mekanikal dan elektrik, serta perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.

Jumlah karyawan Entitas 105 karyawan pada 30 September 2022 dan 97 karyawan pada 31 Desember 2021.

Sejak tanggal 2 Maret 2022, PT Bangun Karya Artha Lestari menjadi Entitas Induk Perseroan sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 2 Maret 2022. Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama pada tahun 2021.

b. Susunan pengurus

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris Independen

Pramana Budiharjo, S.T.
Budi Herlambang, S.H.

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Brigitta Notoatmodjo

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 30 September 2022/ Total assets as of September 30, 2022
PT Karya Asmon Solusi	Surabaya	Pengembang/ Real estate	51,00%	2022	2.000.761.797

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (the "Entity") was established based on a Notarial Deed No. 2 dated January 7, 2007, of Ranti Nursukma H, S.H., Notary in Surabaya.

The Entity's articles of association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated March 7, 2022 of Anita Anggawidjaja, S.H concerning the changes of directors, commissioner, transferred of stocks and changes of shareholders. Those Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0150746 dated March 8, 2022.

The Entity is located in Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, Jawa Timur.

The Entity started commercial operations in 2007.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in contractor of various buildings, civil buildings, mechanical and electrical installations, as well as wholesale trading of building materials and equipment.

The Entity had an average total number of employees of 105 employees in September 30, 2022 and 97 employees in December 31, 2021.

Since March 2, 2022, PT Bangun Karya Artha Lestari has become the Parent Entity in accordance with Deed No. 9 dated March 2, 2022. The Entity does not has direct parent entity and an ultimate parent entity in 2021.

b. The management composition

The Entity's management composition on September 30, 2022 and December 31, 2021, consist of the following:

Board of Commissioner

Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

c. Consolidated Subsidiary

The Entity has ownership interest in the following Subsidiary:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the nine months
period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek Entitas

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Maret 2022 dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya., Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham.

Pencatatan penawaran umum saham perdana Entitas dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2022.

Pada tanggal 30 September 2022, seluruh saham Entitas sejumlah 1.625.000.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2022.

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of shares of the Entity

In connection with the change of Entity's status as stated in Notarial Deed No.29, dated 7 March, 2022 of Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. According to the letter, the Entity has made a public offering of 325,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp 25 per share and offering price of Rp 125 per share.

The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2022.

On September 30, 2022, all of the Entity shares totalling to 1,625,000,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on October 31, 2022.

a. Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

This consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared and presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of compliance and basis of preparation of
consolidated financial statements (continued)**

**Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

Items included in the consolidated financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS")**

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2022, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)"
- Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts"
- Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement on SFAS 73 "Lease"

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory implemented for the financial year beginning 1 January 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current or non-current
- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- Amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- Amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- Amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax in relation to assets and liabilities arising from a single transaction

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Dollar Amerika Serikat	15.247,00	14.269,01	United States Dollar
Yen Jepang	105,36	123,89	Japan Yen
Euro	14.716,42	16.126,84	Euro
Yuan China	2.115,75	1.990,84	China Yuan

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (rekening koran).

d. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

e. Instrumen keuangan

Entitas menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent then net of short-term bank loans, working capital loan (overdraft).

d. Short-term investment

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

e. Financial instruments

The Entity has adopted SFAS 71, in which SFAS 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode
pelaporan kini adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori
berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan
persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus
kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada
pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan
setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang
dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan
 arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria
 “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar
 ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini
 selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi
 menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi
 penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau
 modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya
 perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian
 yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada
 laporan laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah
 kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang
 usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi
 kerja dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut.
 Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada
 laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya
 perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui
 penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau
 kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada
 laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Therefore, accounting policies applied for the current reporting
period are as follows:

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following
categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through
profit or loss (“FVTPL”) or through other
comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity’s business model
and the contractual terms of the cash flows when
determining whether their cash flows are solely payment
of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial
assets at initial recognition and cannot change the
classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which
are held under a hold to collect business model and
which have cash flows that meet the “solely
payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value
plus related transaction costs. They are
subsequently measured at amortized cost using the
effective interest method less impairment.

Any gains or losses on derecognition or modification
of a financial asset held at amortized cost are
recognized in profit or loss. The losses arising from
impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets included in this category are cash
and cash equivalents, short-term investment,
accounts receivable, retentions receivable, gross
amount due from customer and other receivable.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or
loss

The classification applies to the following financial
assets. In all cases, transaction costs are
immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of
amortized cost or fair value through other
comprehensive income. Subsequent fair value
gains or losses are taken to profit or loss.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
(lanjutan)**

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

**(ii) Financial assets held at fair value through profit or
loss (continued)**

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Entity does not have financial assets in this category.

**(iii) Financial assets held at fair value through other
comprehensive income**

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

(continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

The Entity does not have financial assets in this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity's financial liabilities included short-term bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and consumer finance payable which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai pada saat terjadinya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee.

To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Entity assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at the incurred value less provision for declining in value.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of accounts receivable.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

h. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Entitas, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Per 31 Desember 2021, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

h. Gross amount due from customers

Gross amount due from customers are the Entity's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

j. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Entity can specifically identify, generate or enhance resources of the Entity that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Fixed assets

As of December 31, 2021, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of lands and buildings. The change applied prospectively.

Lands and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less accumulated depreciation and any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, maka kenaikan tersebut dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Dereciation rate	Fixed assets classification
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Mesin	8	12,50%	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	4 - 8	12,50% - 25,00%	Office and project equipments
Kendaraan	8	12,50%	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Frekuensi revaluasi aset tetap, tanah dan bangunan, akan dilakukan setiap 5 tahun sekali, jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

I. Fixed assets (continued)

Any increase arising from the revaluation of lands and buildings are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus, unless previously the decrease in revaluation of the same asset has been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to the impairment amount of the asset, then the increase credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The lands and buildings revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, other than lands and buildings, are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The frequency revaluation of fixed assets, lands and buildings, will be done in every 5 years, if the fair value of the revalued asset is materially different from its carrying amount.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

m. Uang muka pendapatan

Uang muka pendapatan merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

I. Fixed assets (continued)

The Entity analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but give the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Entity applies SFAS 16 "Fixed Assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year profit or loss.

m. Advance revenue

Advance revenue represents advances receipt of construction work from the customers.

n. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Entitas mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The Entity has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Entity has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 atau Perjanjian Kerja Bersama untuk tahun 2021. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Siaran Pers IAI pada April 2022 menekankan Entitas untuk menerapkan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 24 atas Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasti muncul pada saat pekerja memberikan jasa yang menimbulkan hak atas imbalan pasti. Jika usia pensiun normal adalah 56 tahun, maka kewajiban konstruktif Entitas untuk memberikan imbalan pensiun pertama kali timbul hanya ketika seorang pekerja mencapai usia 32 tahun (masa kerja berturut-turut maksimum adalah 24 tahun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja).

p. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Entitas dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 mengenai perubahan kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan diluar pajak final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Omnibus Law No. 11/2020 or Collective Labor Agreement for the year 2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The IAI Press Release in April 2022 emphasized the Entity to apply the attribution of benefits to the period of service in accordance with the requirements in SFAS 24 on Employee Benefits.

A defined benefit obligation arises when the employee provides services that give rise to the right to defined benefits. If the normal retirement age is 56 years, then the Entity's constructive obligation to provide pension benefits first arises only when an employee reaches the age of 32 years (the maximum consecutive service period is 24 years under the Omnibus Law).

p. Income tax

Final income tax

The Entity's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning second amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

q. Lease

As lessee

At inception of a contract, the Entity assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Entity lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

s. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

u. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 14 dan 35).

v. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

s. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend are declared.

t. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

u. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements (see note 14 and 35).

v. Tax amnesty assets and liabilities

The Entity has adopted SFAS 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This SFAS rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Entitas tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Entity could not readily determine the implicit rate, management used the Entity's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Entity considers the following main factors: the Entity's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 697.033.417 dan Rp 697.033.417. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease (continued)

In determining the lease term, the Entity considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity. For the period ended September 30, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 697,033,417 and Rp 697,033,417. Further details are disclosed in note 22.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 23.542.341.920 dan Rp 23.961.150.410 (catatan 13).

Penyusutan aset hak guna

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna antara 5 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset hak guna Entitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 20.193.400.627 dan Rp 20.945.275.077 (catatan 14a).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 23,542,341,920 and Rp 23,961,150,410 (note 13).

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's right of use assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 20,193,400,627 and Rp 20,945,275,077 (note 14a).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Consists of:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Kas	250.140.308	67.460.305	Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.622.428.327	6.449.468.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	140.991.722	130.918.950	Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	77.978.337	78.405.077	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.400.091	21.943.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.226.091	5.401.191	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.065.718	3.335.718	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	761.797	-	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	758.500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub jumlah	3.874.852.084	6.690.230.907	Sub total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	146.740.418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.256.961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.662.032	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.705.651	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	-	161.365.062	Sub total
Jumlah	4.124.992.392	6.919.056.274	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalent placed at related party or used as collateral.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no restricted bank account.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Consists of:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Bumi Arta Tbk	11.517.790.755	11.380.369.830	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.361.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Penyertaan saham			Stock participation
PT Karya Asmon Solusi	25.000.000	-	PT Karya Asmon Solusi
Jumlah	28.903.790.755	-	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate of time deposit
<u>Rupiah</u>	2%	2%	<u>Rupiah</u>

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

Jangka waktu penempatan dari deposito di atas adalah satu tahun,
sejak 25 Oktober 2021 sampai dengan 25 Oktober 2022.

The placement period from the time deposit above is one year,
since October 25, 2021 until October 25, 2022.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak
terdapat investasi jangka pendek yang ditempatkan pada pihak
berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no
short-term investment placed at related party or used as collateral.

6. PIUTANG USAHA

Terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Consists of:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Muria Sumba Manis	13.233.413.930	-	PT Muria Sumba Manis
PT Central Pertiwi Bahari	11.803.687.500	-	PT Central Pertiwi Bahari
PT Cargill Indonesia	6.175.950.000	4.580.088.262	PT Cargill Indonesia
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	4.265.403.615	4.685.371.750	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Central Proteina Prima Tbk	-	200.000.000	PT Central Proteina Prima Tbk
Lainnya (dibawah Rp 1 Milliar)	-	847.785.258	Others (under Rp 1 Billion)
Jumlah	35.478.455.045	10.313.245.270	Total

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of
invoices were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	26.810.455.045	9.675.460.017	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	8.668.000.000	-	1 to 30 days
31 - 60 hari	-	303.557.838	31 to 60 days
61 - 360 hari	-	334.227.415	61 to 360 days
Lebih dari 1 tahun	-	-	More than 1 year
Jumlah	35.478.455.045	10.313.245.270	Total

Entitas tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

The Entity didn't have an accounts receivable in foreign currencies.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya
diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally
collected by the Entity within certain specified periods.

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk
menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari
2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian
ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa
komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE,
piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko
kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL
prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use
of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivables
which has no significant financing components. To measure the
ECL, accounts receivable have been grouped based on shared
credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan pencadangan
penurunan nilai piutang karena manajemen yakin bahwa semua
piutang dapat tertagih.

Management believes that there's no need to make a provision for
declining in value of receivables because management believes
that all receivables are collectible.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha
digunakan sebagai jaminan atas utang kepada PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (catatan 16).

In September 30, 2022 and December 31, 2021, accounts
receivable used as bank loan's collateral to PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (note 16).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG RETENSI

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Muria Sumba Manis	4.467.780.667	1.663.544.666	PT Muria Sumba Manis
PT Central Pertiwi Bahari	2.425.000.000	-	PT Central Pertiwi Bahari
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	1.549.610.000	-	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Cargill Indonesia	1.210.661.765	395.416.667	PT Cargill Indonesia
PT Rekadaya ElektriKa	-	1.644.271.467	PT Rekadaya ElektriKa
Lainnya (dibawah Rp 1 Miliar)	7.916.249	258.752.500	Others (under Rp 1 Billion)
Jumlah	9.660.968.681	3.961.985.300	Total

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Entitas tidak memiliki piutang retensi dalam mata uang asing.

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Entitas yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan pencadangan penurunan nilai piutang retensi karena manajemen yakin bahwa semua piutang dapat tertagih.

7. RETENTIONS RECEIVABLE

Consists of:

7. RETENTIONS RECEIVABLE (continued)

The Entity didn't have a retentions receivable in foreign currencies.

Retentions receivable are Entity's revenue on hold by customers as a guarantee in maintenance period.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, retentions receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that there's no need to make a provision for declining in value of retentions receivable because management believes that all receivables are collectible.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Muria Sumba Manis	19.807.153.652	24.924.915.879	PT Muria Sumba Manis
PT Cargill Indonesia	9.188.064.706	199.436.167	PT Cargill Indonesia
PT Central Pertiwi Bahari	8.874.523.000	3.627.153.333	PT Central Pertiwi Bahari
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	3.896.850.000	2.402.850.000	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Rekadaya ElektriKa	-	882.919.670	PT Rekadaya ElektriKa
Lainnya (dibawah Rp 1 Miliar)	-	148.975.000	Others (under Rp 1 Billion)
Jumlah	41.766.591.358	32.186.250.049	Total

Entitas tidak memiliki tagihan bruto kepada pemberi kerja dalam mata uang asing.

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, tagihan bruto kepada pemberi kerja telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Consists of:

The Entity didn't have a gross amount due from customers in foreign currencies.

Gross amount due from customers are the Entity's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all gross amount due from customer which has no significant financing components. To measure the ECL, gross amount due from customers have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan pencadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja karena manajemen yakin bahwa semua tagihan bruto kepada pemberi kerja dapat tertagih.

Management believes that there's no need to make a provision for declining in value of gross amount due from customers because management believes that all gross amount due from customers are collectible.

9. PIUTANG LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Sik Kie Nguang	980.000.000	-	Sik Kie Nguang
Jumlah	980.000.000	-	Total

9. OTHER RECEIVABLES

Consists of:

9. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas merupakan piutang setoran modal Bapak Sik Kie Nguang di PT Karya Asmon Solusi (Entitas Anak).

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables to related party above were receivable of Mr. Sik Kie Nguang's capital stock addition in PT Karya Asmon Solusi (Subsidiary).

10. PERSEDIAAN

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Persediaan bahan bangunan	10.425.499.996	2.916.361.487	Building material inventories
Jumlah	10.425.499.996	2.916.361.487	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan pada 30 September 2022 dan 30 September 2021 masing-masing sebesar Rp 53.150.114.645 dan Rp 33.076.534.052 (catatan 27).

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of revenue for September 30, 2022 and September 30, 2021 amounted to Rp 53,150,114,645 dan Rp 33,076,534,052 (note 27).

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that there's no need to make a provision for declining in value of inventory because management believes that there is no indication of declining in value of inventory.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 16).

In September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories used as bank loan's collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 16).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 kepada PT Mandiri AXA General Insurance.

Inventories have been insured with total coverage of Rp 5,000,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively to PT Mandiri AXA General Insurance.

11. UANG MUKA

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Persediaan	12.097.482.122	6.506.846.236	Inventories
Biaya penawaran umum	-	2.220.000.000	Cost of public offering
Lain-lain	95.400.000	68.316.230	Others
Jumlah	12.192.882.122	8.795.162.466	Total

Uang muka pembelian lain-lain merupakan uang muka untuk keperluan operasional Entitas di proyek.

Other purchase advances represent the Entity's operational needs in the project.

Entitas tidak memiliki saldo uang muka pembelian pada pihak berelasi.

The Entity didn't have advance payments balance to related party.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consists of:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Sewa	33.750.000	-	Rent
Asuransi	32.577.010	306.364.146	Insurance
Pra - proyek	-	167.579.106	Preliminary project
Jumlah	66.327.010	473.943.252	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah
sebagai berikut:

Balance and movement for the year ended September 30, 2022 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2022/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Jumlah sebelum revaluasi/ <i>Total before</i> <i>revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir 30 September 2022/ <i>Ending balance</i> <i>September 30, 2020</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	-	14.492.610.000	Lands
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	-	5.869.890.000	Buildings
Mesin	2.888.769.237	170.773.357	-	3.059.542.594	-	3.059.542.594	Machineries
Inventaris							Office and project
kantor dan proyek	686.198.601	54.324.000	-	740.522.601	-	740.522.601	equipments
Kendaraan	8.253.450.351	525.915.456	195.000.000	8.584.365.807	-	8.584.365.807	Vehicles
Jumlah							Total
harga perolehan	32.190.918.189	751.012.813	195.000.000	32.746.931.002	-	32.746.931.002	acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	-	220.120.837	-	220.120.837	-	220.120.837	Buildings
Mesin	1.514.882.658	246.282.180	-	1.761.164.838	-	1.761.164.838	Machineries
Inventaris							Office and project
kantor dan proyek	607.911.463	44.608.131	-	652.519.594	-	652.519.594	equipments
Kendaraan	6.106.973.658	579.591.405	115.781.250	6.570.783.813	-	6.570.783.813	Vehicles
Jumlah akumulasi							Total accumulated
penyusutan	8.229.767.779	1.090.602.553	115.781.250	9.204.589.082	-	9.204.589.082	depreciation
Nilai buku	23.961.150.410					23.542.341.920	Book value

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

Balance and movement for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Jumlah sebelum revaluasi/ <i>Total before revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance December 31, 2021</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8.909.907.666	-	-	8.909.907.666	5.582.702.334	14.492.610.000	Land
Bangunan	6.255.365.477	-	-	6.255.365.477	(385.475.477)	5.869.890.000	Buildings
Mesin	2.573.136.040	319.018.471	3.385.274	2.888.769.237	-	2.888.769.237	Machineries
Inventaris							Office and project
kantor dan proyek	678.308.601	7.890.000	-	686.198.601	-	686.198.601	equipments
Kendaraan	8.421.034.380	353.135.971	520.720.000	8.253.450.351	-	8.253.450.351	Vehicles
Jumlah							Total
harga perolehan	26.837.752.164	680.044.442	524.105.274	26.993.691.332	5.197.226.857	32.190.918.189	acquisition
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	1.269.227.404	312.768.264	-	1.581.995.668	(1.581.995.668)	-	Buildings
Mesin	1.216.826.525	298.583.029	526.896	1.514.882.658	-	1.514.882.658	Machineries
Inventaris							Office and project
kantor dan proyek	545.449.921	62.461.542	-	607.911.463	-	607.911.463	equipments
Kendaraan	5.648.753.458	895.554.769	437.334.569	6.106.973.658	-	6.106.973.658	Vehicles
Jumlah akumulasi							Total accumulated
penyusutan	8.680.257.308	1.569.367.604	437.861.465	9.811.763.447	(1.581.995.668)	8.229.767.779	depreciation
Nilai buku	18.157.494.856					23.961.150.410	Book value

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap Entitas per 31 Desember 2021 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Ir. Ema Roslina, M.Sc, MAPPI (Cert.) rekan dari Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan dengan laporan No. 00053/2.0095-02/PI/03/0102/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2021.

Rincian dari tanah, bangunan dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Tanah	-	✓	-	Lands
Bangunan	-	✓	-	Buildings

Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan total akumulasinya tercatat dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

Pengurangan aset tetap, terdiri dari sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Harga jual	90.909.091	83.756.191	Sales price
Nilai buku pelepasan	79.218.750	-	Net book value of disposals
Laba atas pelepasan aset tetap	11.690.341	83.756.191	Gain on disposals of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Beban overhead (catatan 28)	166.125.410	-	Overhead expenses (note 28)
Beban usaha (catatan 29)	924.477.143	1.218.288.133	Operating expenses (note 29)
Jumlah	1.090.602.553	1.218.288.133	Total

Aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.900.000.000 dan Rp 2.900.000.000 pada PT Mandiri AXA General Insurance.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyesuaian dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Entitas dan dihentikan dari penggunaan aktif.

13. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of the Entity's fixed assets as of December 31, 2021 for lands and buildings performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Ir. Ema Roslina, M.Sc, MAPPI (Cert.) partner of Office of Public Appraisal Service Ruky, Safrudin & Rekan, with report No. 00053/2.0095-02/PI/03/0102/1/II/2022 dated February 18, 2022 with appraisal dated December 31, 2021.

Details of the lands, buildings and information about the fair value hierarchy as of September 30, 2022 and December 31, 2021, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and the total accumulation was recorded in equity as "revaluation surplus".

Deduction of fixed assets, with detail as follows:

Fixed assets such as lands and buildings in September 30, 2022 and December 31, 2021 were insured with total coverage of Rp 2,900,000,000 and Rp 2,900,000,000 to PT Mandiri AXA General Insurance, respectively.

The Entity's management has reviewed the estimated economic life, adjustment method and residual value at the end of each reporting.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value but discontinue to operate.

Based on the Entity's management's review of the condition of fixed assets, management believes that there is no indication of a significant decline in the carrying amount of the Entity's fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no fixed assets which temporarily not in use by the Entity and discontinued from active use.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 3.956.852.035 dan Rp 662.913.684.

Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 nilai tercatat setiap aset tetap jika menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying value</u>
Tanah	14.492.610.000	8.909.907.666	Lands
Bangunan	5.649.769.163	4.673.369.809	Buildings
Mesin	1.298.377.756	1.373.886.579	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	88.003.007	78.287.138	Office and project equipments
Kendaraan	2.013.581.994	2.146.476.693	Vehicles

Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 nilai wajar setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Nilai wajar</u>			<u>Fair value</u>
Tanah	14.492.610.000	14.492.610.000	Lands
Bangunan	5.649.769.163	5.869.890.000	Buildings
Mesin	1.298.377.756	1.373.886.579	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	88.003.007	78.287.138	Office and project equipments
Kendaraan	2.013.581.994	2.146.476.693	Vehicles

Entitas memiliki pengendalian atas semua aset yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak terdapat hak gadai, sitaan atas aset, atau penggunaan aset sebagai jaminan, kecuali atas aset berupa tanah dan bangunan senilai Rp 1.000.000.000 yang dijaminkan pada PT Bank Mandiri (Persero) dan Rp 2.875.000.000 yang dijaminkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (catatan 16).

Tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2037. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 3,956,852,035 and Rp 662,913,684.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of each fixed assets when using the cost model were as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the fair value of each fixed assets were as follows:

The Entity has a full control over the assets disclosed in the consolidated financial statements and there are no liens, encumbrances on assets or assets pledged as collateral, except for lands and buildings amounted to Rp 1,000,000,000 which pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Rp 2,875,000,000 which pledged to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (note 16).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2025 to 2037. Referencing to historical practices, management believes that they can renew those HGBs.

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir 30 September 2022/ Ending balance September 30, 2022	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	26.031.541.924	252.741.827	252.741.827	26.031.541.924	Buildings
Sub jumlah	26.031.541.924	252.741.827	252.741.827	26.031.541.924	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	5.086.266.847	1.004.616.277	252.741.827	5.838.141.297	Buildings
Sub jumlah	5.086.266.847	1.004.616.277	252.741.827	5.838.141.297	Sub total
Nilai buku	20.945.275.077			20.193.400.627	Book value

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right of use assets

Balance and movement for the year ended September 30, 2022 were as follows:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

a. Aset hak guna (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance December 31, 2021</i>	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	26.031.541.924	-	-	26.031.541.924	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	26.031.541.924	-	-	26.031.541.924	Sub total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.746.778.477	1.339.488.370	-	5.086.266.847	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	3.746.778.477	1.339.488.370	-	5.086.266.847	Sub total
Nilai buku	22.284.763.447			20.945.275.077	Book value

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
Pihak berelasi			Related parties
Brigitta Notoadmodjo	20.222.362.329	21.419.477.152	<i>Brigitta Notoadmodjo</i>
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	207.906.337	-	<i>Hok Gwan (Dharmo Budiono)</i>
Jumlah	20.430.268.666	21.419.477.152	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.907.866.381	1.756.000.533	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.522.402.285	19.663.476.619	<i>Long term, net of current maturity portion</i>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini
atas pembayaran minimum sewa pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai
berikut:

	30 September 2022 / <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	
Nilai tercatat			Carrying amount
Kurang dari 1 tahun	4.110.000.000	3.000.000.000	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	19.980.000.000	22.990.015.902	<i>More than 1 year</i>
Jumlah	24.090.000.000	25.990.015.902	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	3.659.731.334	4.570.538.750	<i>Future financing portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa	20.430.268.666	21.419.477.152	Present value of lease liabilities

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan
bangunan dengan Bapak Hok Gwan (Dharmo Budiono) pada
tanggal 1 Maret 2017. Entitas menyewa 2 bidang tanah dan
bangunan SHGB 458 dan SHGB 459 berlokasi di Kompleks
Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya dengan nilai
sewa sebesar Rp 600.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2
Maret 2017 hingga 2 Maret 2022, dibayar sebesar
Rp 60.000.000 per tahunnya.

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

a. Right of use assets (continued)

Balance and movement for the year ended December 31, 2021
were as follows:

b. Lease liabilities

Balance and movement of lease liabilities were as follows:

Future minimum lease payments, with the present value of the
minimum lease payments as of September 30, 2022 and
December 31, 2021 were as follows:

The Entity entered into a land and building rental agreement
with Mr. Hok Gwan (Dharmo Budiono) on March 1, 2017. The
Entity leased 2 plots of lands and buildings SHGB 458 and
SHGB 459 which located at Kompleks Pergudangan
Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya with a rental value of
Rp 600,000,000 for a rental period of 5 years from March 2,
2017 to March 2, 2022, payment amounted to Rp 60,000,000
each year.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di atas telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 600.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2022 hingga 2 Maret 2027, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Entitas melakukan amandemen perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Ibu Brigitta Notoadmodjo pada tanggal 28 April 2022. Entitas menyewa sebidang tanah dan bangunan SHGB 436 berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 35.700.000.000 termasuk bunga 6% per tahun untuk masa sewa 10 tahun sejak 1 April 2018 hingga 1 Maret 2028.

Sewa di atas dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun sejak 1 April 2018 sampai 1 Maret 2028 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Periode angsuran ke 1 - 45, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 213.333.333.
- Periode angsuran ke 46 - 57, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000.
- Periode angsuran ke 58 - 119, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 366.666.667.
- Periode angsuran ke 120, pembayaran angsuran sebesar Rp 366.666.662.

Entitas tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi.

Entitas memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.351.934.413 dan Rp 1.509.747.636 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Entitas tidak memiliki transaksi non-kas terkait aset hak-guna dan liabilitas sewa pada periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

15. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Uang jaminan	45.000.000	30.000.000	Security deposit
Jumlah	45.000.000	30.000.000	Total

Entitas membayarkan uang jaminan di proyek tertentu yang mensyaratkan uang jaminan akan dikembalikan penuh setelah proyek selesai.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman rekening koran	1.000.000.000	-	Overdraft loan
KMK Kontraktor Umum	4.600.000.000	9.875.346.251	KMK General Contractor
KMK Kontraktor BUMN	-	3.000.000.000	KMK BUMN Contractor
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
KMK Kontraktor Umum	4.000.000.000	2.000.000.000	KMK General Contractor
Jumlah	9.600.000.000	14.875.346.251	Total

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The land and building rental agreement above has been extended on March 1, 2022 with a rental value of Rp 600,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2022 to March 2, 2027, payment amounted to Rp 60,000,000 each year.

The Entity entered into a land and building rental agreement with Mrs. Brigitta Notoadmodjo on April 28, 2022. The Entity leased a plot of land and building SHGB 436 which located at Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya with a rental value of Rp. 35,700,000,000 included interest rate 6% for a rental period of 10 years from April 1, 2018 to March 31, 2028.

The above rental will be paid in the period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028 with the following conditions:

- The 1st - 45th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 213,333,333.
- For the 46th - 57th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 250,000,000.
- For the 58th - 119th installment period, the monthly installment payment amounted to Rp 366,666,667.
- The 120th installment period, the installment payment amounted to Rp 366,666,662.

The Entity did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised.

The Entity has total cash outflows for leases of Rp 1,351,934,413 and Rp 1,509,747,636 for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The Entity does not has non-cash transaction related to right-of-use assets and lease liabilities for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively

15. OTHER ASSETS

Consists of:

16. SHORT TERM BANK LOANS

Consists of:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 81 tanggal 24 Oktober 2016 yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1727 PrbPK/SBY/2021 tanggal 21 September 2021, dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp 5.000.000.000.
2. Fasilitas promes berulang dengan limit sebesar Rp 6.000.000.000.

Tingkat bunga pinjaman fasilitas di atas 8,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman berlaku sejak 26 Oktober 2021 sampai 26 Oktober 2022.

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 459 dan 458 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-10 dan H-11, Surabaya. SHGB 459 telah diikat dengan HT 1 sebesar Rp 5.750.000.000 dan SHGB 458 telah diikat dengan HT 2 sebesar Rp 5.750.000.000.
2. Tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Ruko Plaza Segi Delapan C-851, Surabaya dan telah diikat dengan HT 1 sebesar Rp 2.875.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 30 September 2022 sebesar Rp 13.000.000.000. Penerimaan sampai dengan 30 September 2022 sebesar Rp 15.000.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama tahun 2021 sebesar Rp 6.000.000.000. Penerimaan selama tahun 2021 sebesar Rp 8.000.000.000.

Tidak terdapat batasan keuangan atas pinjaman bank yang diperoleh Entitas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut :

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dengan Akta No. 198 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum X No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 tanggal 23 Desember 2021, Entitas menutup fasilitas KMK PEN dengan limit sebesar Rp 2.900.000.000 dan menambahkan limit tersebut di fasilitas KMK Rekening Koran. Dengan ini Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 3.000.000.000.
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dengan Akta No. 199 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum IX No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 tanggal 23 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor Umum dengan limit sebesar Rp 18.400.000.000.

16. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Entity obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, in accordance with Credit Agreement Deed No. 81 dated October 24, 2016 which been extended with Amendment to Credit Agreement No. 1727 PrbPK/SBY/2021 dated September 21, 2021, with detail as follows:

1. Overdraft facility with a limit of Rp 5,000,000,000.
2. Recurring promissory loan facility with a limit of Rp 6,000,000,000.

Interest rate for the above facility at 8.5% per annum with term of loan is effective since October 26, 2021 until October 26, 2022.

Credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is secured by:

1. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 459 and 458 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-10 and H-11, Surabaya. SHGB 459 has been bound with mortgage 1 amounted to Rp 5,750,000,000 and SHGB 458 has been bound with mortgage 2 amounted to Rp 5,750,000,000.
2. Land and building with certificate SHGB No. 1733 on behalf of the Entity which located at Komplek Ruko Plaza Segi Delapan C-851, Surabaya and has been bound with mortgage 1 amounted to Rp 2,875,000,000.

Principal of the loan paid by the Entity until September 30, 2022 amounted to Rp 13,000,000,000. Proceed until September 30, 2022 amounted to Rp 15,000,000,000.

Principal of the loan paid by the Entity during year 2021 amounted to Rp 6,000,000,000. Proceed during 2021 amounted to Rp 8,000,000,000.

There is no financial covenants of bank loans obtained by the Entity.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with detail as follows:

1. Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 with Deed No. 198 dated June 28, 2016, which been extended with Addendum X No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dated December 23, 2021, the Entity closes KMK PEN facility with a limit of Rp. 2,900,000,000 and adds the limit to the Overdraft KMK facility. Hereby the Entity obtained an overdraft KMK credit facility with a limit of Rp 3,000,000,000.
2. Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 with Deed No. 199 dated June 28, 2016, which been extended with Addendum IX No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dated December 23, 2021, the Entity obtained credit facility KMK General Contractor with a limit of Rp 18,400,000,000.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut : (lanjutan)

3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 dengan Akta No. 18 tanggal 6 Desember 2018, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum V No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 tanggal 23 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor APBN / BUMN / Entitas Usaha BUMN / KMK PEN dengan limit sebesar Rp 22.500.000.000.

Tingkat bunga pinjaman semua fasilitas di atas 9,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman berlaku sejak 28 Desember 2021 sampai 27 Desember 2022.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

1. Sertifikat Fidusia No. W15.01202054.AH.05.02.Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 atas persediaan sebesar Rp 6.000.000.000.
2. Sertifikat Fidusia No. W15.01285751.AH.05.02.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 atas piutang usaha sebesar Rp 39.000.000.000.
3. Jaminan pribadi atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama berdasarkan Akta Pengikatan Pribadi No. 6 tanggal 3 Desember 2019.
4. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6679 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan IV No. 6403/2019 tanggal 26 Desember 2019 sebesar Rp 245.000.000.
5. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6200 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan IV No. 6366/2019 tanggal 26 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000.
6. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 460 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan II No. 6711/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 600.000.000.
7. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 447 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan II No. 6713/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 400.000.000.
8. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 7714 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 6716/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.400.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 30 September 2022 sebesar Rp 26.125.346.250. Penerimaan sampai dengan 30 September 2022 sebesar Rp 18.850.000.000.

16. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Entity obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with detail as follows: (continued)

3. Based on Working Capital Credit Agreement-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 with Deed No. 18 dated December 6, 2018, which been extended with Addendum V No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 dated December 23, 2021, the Entity obtained credit facility KMK State Budget Contractor / BUMN / BUMN Business Entity / KMK PEN with a limit of Rp 22,500,000,000.

Interest rate for all the above facility at 9.5% per annum with term of loan is effective since December 28, 2021 until December 27, 2022.

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Fiducia Certificate No. W15.01202054.AH.05.02.Tahun 2018 dated December 20, 2018 over inventory amounted to Rp 6,000,000,000.
2. Fiducia Certificate No. W15.01285751.AH.05.02.Tahun 2019 dated December 30, 2019 over accounts receivable amounted to Rp 39,000,000,000.
3. Personal guarantee on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director based on Personal Binding Deed No. 6 dated December 3, 2019.
4. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6679 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate IV No. 6403/2019 dated December 26, 2019 amounted to Rp 245,000,000.
5. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6200 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate IV No. 6366/2019 dated December 26, 2019 amounted to Rp 250,000,000.
6. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 460 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate II No. 6711/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 600,000,000.
7. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 447 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate II No. 6713/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 400,000,000.
8. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 7714 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 6716/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 3,400,000,000.

Principal of the loan paid by the Entity until September 30, 2022 amounted to Rp 26,125,346,250. Proceed until September 30, 2022 amounted to Rp 18,850,000,000.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama tahun 2021 sebesar Rp 46.162.239.258. Penerimaan selama tahun 2021 sebesar Rp 46.022.557.394.

Tidak terdapat batasan keuangan atas pinjaman bank yang diperoleh Entitas.

16. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Principal of the loan paid by the Entity during year 2021 amounted to Rp 46,162,239,258. Proceed during 2021 amounted to Rp 46,022,557,394.

There is no financial covenants of bank loans obtained by the Entity.

17. UTANG USAHA

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Anugrah Lintas Cakrawala	11.977.785.500	-	PT Anugrah Lintas Cakrawala
PT Super Beton Persada	1.865.550.000	-	PT Super Beton Persada
PT Cellcius Indoperkasa	1.707.847.710	-	PT Cellcius Indoperkasa
PT Sumber Hasilsejati	1.585.185.292	-	PT Sumber Hasilsejati
CV Pantura Mulia	1.238.727.960	-	CV Pantura Mulia
CV Anugerah Cemerlang Jaya	1.049.770.008	-	CV Anugerah Cemerlang Jaya
CV Lintas Cakrawala	983.436.157	506.825.000	CV Lintas Cakrawala
PT Kencana Maju Bersama	842.883.975	-	PT Kencana Maju Bersama
PT Subur Buana Raya	651.123.175	297.220.012	PT Subur Buana Raya
Scaffolding Nasional Indonesia	620.781.699	-	Scaffolding Nasional Indonesia
PT Alfa Prospero Kingdom	587.549.835	-	PT Alfa Prospero Kingdom
Lainnya (dibawah Rp 500 Juta)	12.126.147.242	3.998.113.821	Others (under Rp 500 Million)
Jumlah	35.236.788.554	4.802.158.833	Total

Rincian umur utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable according to issuance of invoices were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	25.332.180.260	3.983.634.668	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	7.495.185.778	486.645.568	1 to 30 days
31 - 60 hari	1.228.566.846	4.629.001	31 to 60 days
61 - 360 hari	1.180.855.671	327.249.596	61 to 360 days
Jumlah	35.236.788.554	4.802.158.833	Total

Entitas tidak memiliki utang usaha dalam mata uang asing.

The Entity didn't have an accounts payable in foreign currencies.

Entitas tidak memiliki saldo utang usaha pada pihak berelasi.

The Entity didn't have accounts payable balance to related party.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Biaya subkon	7.488.295.495	-	Subcon expenses
Cadangan PPh final	1.094.776.916	428.256.917	Estimated of final tax
Biaya penawaran umum	-	2.135.500.000	Costs of public offering
Biaya proyek	-	350.130.787	Project expenses
Lain-lain	113.249.548	8.388.059	Others
Jumlah	8.696.321.959	2.922.275.763	Total

18. ACCRUED EXPENSES

Consists of:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UANG MUKA PENDAPATAN

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Muria Sumba Manis	7.666.337.335	14.070.781.334	PT Muria Sumba Manis
PT Cargill Indonesia	1.341.176.471	243.333.333	PT Cargill Indonesia
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	1.050.780.000	3.632.495.000	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Central Pertiwi Bahari	-	9.700.000.000	PT Central Pertiwi Bahari
Lainnya (dibawah Rp 500 Juta)	-	235.925.895	Others (under Rp 500 Million)
Jumlah	10.058.293.806	27.882.535.563	Total

Uang muka pendapatan merupakan uang muka yang diterima oleh Entitas sehubungan dengan pekerjaan proyek dalam mata uang Rupiah.

Advance revenue were advances received by the Entity regarding project in progress, denominated in Rupiah.

Entitas tidak memiliki saldo uang muka pendapatan pada pihak berelasi.

The Entity didn't have advance revenue balance to related party.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.480.941.650	3.533.708	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	28.995.396	-	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	-	836.476.067	Income Tax article 4 art 2
Pajak Penghasilan pasal 21	-	7.814.304	Income Tax article 21
Jumlah	1.509.937.046	847.824.079	Total

b. Utang pajak

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	697.853.810	960.061.746	Income Tax article 4 art 2
Pajak Penghasilan pasal 23	98.432.298	22.571.650	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 21	28.427.084	23.557.400	Income Tax article 21
Pajak Pertambahan Nilai	28.325.061	482.398.176	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	3.281.740	1.550.826	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 29	-	21.903.561	Income Tax article 29
Jumlah	856.319.993	1.512.043.359	Total

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan penghasilan yang dikenakan pajak final menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Tax expenses

A reconciliation between final taxes expense and revenue subject to final tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Pendapatan final	158.554.947.779	73.590.258.100	Final revenue
Pajak final	4.206.115.390	2.207.707.743	Final tax

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang pembiayaan konsumen

Terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	186.505.085	245.811.136	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	170.323.924	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	356.829.009	245.811.136	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	206.382.477	80.451.216	Current maturity portion
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	150.446.532	165.359.920	Long-term bank loan, net of current maturity portion

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 222130633 tanggal 9 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp 135.169.000 untuk pengadaan atas barang untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 9 September 2021 hingga 9 Agustus 2024 (36 bulan) dengan tingkat bunga sebesar 13,6% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan menyerahkan hak milik atas aset tetap yang dibeli, kendaraan secara fidusia.

- Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 222130787 tanggal 19 Oktober 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sebesar Rp 135.169.000 untuk pengadaan atas barang untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 19 Oktober 2021 hingga 19 September 2024 (36 bulan) dengan tingkat bunga sebesar 13,6% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan menyerahkan hak milik atas aset tetap yang dibeli, kendaraan secara fidusia.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 59.306.051 dan Rp 24.526.864. Penambahan selama tahun 2021 sebesar Rp 270.338.000.

PT Mandiri Tunas Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari
PT Mandiri Tunas Finance sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 9042200212 tanggal 15 Maret 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp 117.515.580 untuk pengadaan atas barang untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan.

21. LONG-TERM LOAN

a. Consumer finance payable

Consists of:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	186.505.085	245.811.136	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	170.323.924	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	356.829.009	245.811.136	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	206.382.477	80.451.216	Current maturity portion
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	150.446.532	165.359.920	Long-term bank loan, net of current maturity portion

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

The Entity obtained an investment financing facility from
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia as follows:

- Based on the Investment Financing Agreement Letter No. 222130633 dated September 9, 2021, the Entity obtained a financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounted to Rp 135,169,000 for procurement of goods for purchase of fixed assets in the form of vehicle.

Term of this loan for above facilities were effective since September 9, 2021 until August 9, 2024 (36 months) with interest rate were at 13.6% per annum.

This loan were secured by handing over ownership rights of the purchased fixed assets, vehicle by fiduciary.

- Based on the Investment Financing Agreement Letter No. 222130787 dated October 19, 2021, the Entity obtained a financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounted to Rp 135,169,000 for procurement of goods for purchase of fixed assets in the form of vehicle.

Term of this loan for above facilities were effective since October 19, 2021 until September 19, 2024 (36 months) with interest rate were at 13.6% per annum.

This loan were secured by handing over ownership rights of the purchased fixed assets, vehicle by fiduciary.

Principal of the loan paid by the Entity during year 2022 and 2021 amounted to Rp 59,306,051 and Rp 24,526,864. Loan addition during 2021 amounted to Rp 270,338,000.

PT Mandiri Tunas Finance

The Entity obtained an investment financing facility from
PT Mandiri Tunas Finance as follows:

- Based on the Investment Financing Agreement Letter No. 9042200212 dated March 15, 2022, the Entity obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance amounted to Rp 117,515,580 for procurement of goods for purchase of fixed assets in the form of vehicle.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari
PT Mandiri Tunas Finance sebagai berikut: (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak
15 Maret 2022 hingga 15 Maret 2024 (24 bulan) dengan
tingkat bunga sebesar 11,54% per tahun.

- Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Investasi
No. 9042200213 tanggal 15 Maret 2022, Entitas
memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas
Finance sebesar Rp 117.515.580 untuk pengadaan atas
barang untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak
15 Maret 2022 hingga 15 Maret 2024 (24 bulan) dengan
tingkat bunga sebesar 11,54% per tahun.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama
tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 64.707.236 dan nihil.
Penambahan selama tahun 2022 sebesar Rp 235.031.160.

b. Utang bank

PT Bank Bumi Arta Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PB II
No. 021/SBY-MKT-0L/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015,
Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk
sebesar Rp 3.000.000.000 untuk pembelian aset tetap berupa
tanah dan bangunan gudang berlokasi di Kompleks
Pergudangan Margomulyo Jaya C-14, Surabaya.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 27 Januari
2016 hingga 27 Januari 2021 (60 bulan) dengan tingkat bunga
sebesar 12,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan gudang sesuai
SHGB No. 6201 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) yang
berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-14, Kel.
Bibis, Kec. Tandes, Surabaya.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas
No. 232/SBY/PC/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021, PT Bank Bumi
Arta Tbk menyatakan pinjaman di atas telah dilunasi pada
tanggal 2 Juli 2021 dan jaminan di atas telah dibebaskan.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas selama
tahun 2021 sebesar Rp 67.162.305.

Tidak terdapat batasan keuangan atas pinjaman bank yang
diperoleh Entitas.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas memberikan imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan
UU No. 11 tahun 2020 pada tahun 2022 dan 2021. Jumlah karyawan
yang berhak atas imbalan kerja karyawan tersebut masing-masing
sejumlah 86 karyawan dan 86 karyawan pada tahun 2022 dan 2021.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris
independen, I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporan
aktuaris No. 083/KKAGD/LAP/II/22 tanggal 3 Februari 2022.

21. LONG-TERM LOAN (continued)

a. Consumer finance payable (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

The Entity obtained an investment financing facility from
PT Mandiri Tunas Finance as follows: (continued)

Term of this loan for above facilities were effective since
March 15, 2022 until March 15, 2024 (24 months) with
interest rate were at 11.54% per annum.

- Based on the Investment Financing Agreement Letter
No. 9042200213 dated March 15, 2022, the Entity obtained
a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance amounted
to Rp 117,515,580 for procurement of goods for purchase of
fixed assets in the form of vehicle.

Term of this loan for above facilities were effective since
March 15, 2022 until March 15, 2024 (24 months) with
interest rate were at 11.54% per annum.

Principal of the loan paid by the Entity during year 2022 and
2021 amounted to Rp 64,707,236 and nil. Loan addition
during 2022 amounted to Rp 235,031,160.

b. Bank loan

PT Bank Bumi Arta Tbk

Based on the PB II Credit Facility Approval Letter
No. 021/SBY-MKT-0L/XII/2015 dated December 21, 2015, the
Entity obtained a credit facility from PT Bank Bumi Arta Tbk
amounted to Rp 3,000,000,000 for purchase of fixed assets in
the form of land and warehouse building located at Kompleks
Pergudangan Margomulyo Jaya C-14, Surabaya.

Term of this loan for above facilities were effective since
January 27, 2016 until January 27, 2021 (60 months) with
interest rate were at 12.75% per annum.

This loan were secured by land and warehouse building with
certificate SHGB No. 6201 on behalf of Hok Gwan (Dharmo
Budiono) which located at Komplek Pergudangan Margomulyo
Jaya C-14, Kel. Bibis, Kec. Tandes, Surabaya.

According to Certificate of Settlement
No. 232/SBY/PC/VII/2021 dated July 2, 2021, PT Bank Bumi
Arta Tbk declared credit facility above has been repaid as of
July 2, 2021 and the above collateral has been released.

Principal of the loan paid by the Entity during year 2021
amounted to Rp 67,162,305.

There is no financial covenants of bank loans obtained by the
Entity.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Entity provides employee benefits for its qualified employee in
accordance with Job Law No. 11 year creation 2020 in 2022 and
2021. The number of employee entitled to the benefits were 86
employees and 86 employees each in 2022 and 2021, respectively.

The cost provided for employee benefits was calculated by
independent actuary, I Gede Eka Sarmaja, FSAI and Partner
according to Report No. 083/KKAGD/LAP/II/22 dated February 3,
2022.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian
aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Jumlah karyawan	86	86	Number of employees
Tingkat diskonto	7%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI 2019	10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The key assumptions for actuarial valuation as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Jumlah karyawan	86	86	Number of employees
Tingkat diskonto	7%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI 2019	10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

Employee benefits expense for the year 2022 and 2021 were as
follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Beban jasa kini	-	254.855.353	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(335.001.537)	Past service cost
Beban bunga	-	41.966.872	Interest cost
Kerugian atas penyelesaian	-	20.500.000	Loss on settlements
Jumlah	-	(17.679.312)	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas
imbalan pasca kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial
position in 2022 and 2021 arising from the Entity's obligations of
estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	697.033.417	697.033.417	Present value of defined benefit liabilities
Jumlah	697.033.417	697.033.417	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah
sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as
follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo awal	697.033.417	824.636.678	Beginning balances
Beban imbalan kerja	-	(17.679.312)	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(20.500.000)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(89.423.949)	Other comprehensive income
Jumlah	697.033.417	697.033.417	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan
pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of
September 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

		Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja / Effect on present value of benefit obligations		
Persentase / Percentage		2022	2021	
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1%	34.592.352	34.592.352	Increase
Penurunan	1%	40.533.780	40.533.780	Decrease
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases rates
Kenaikan	1%	44.756.654	44.756.654	Increase
Penurunan	1%	38.787.019	38.787.019	Decrease

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No.10 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 2 Maret 2022, para Pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal disetor Perseroan dari Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 32.500.000.000 yang disetor seluruhnya oleh PT Bangun Karya Artha Lestari.

Berdasarkan Akta No. 9 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bangun Karya Artha Lestari pada tanggal 2 Maret 2022, Entitas menerima setoran modal dari PT Bangun Karya Artha Lestari sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga terdapat perubahan komposisi pemegang saham Entitas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk No. 26 tanggal 5 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Surabaya, (Akta No. 26/2022), para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui penambahan modal dasar yang semula Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) menjadi Rp130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar Rupiah);
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital	Name of shareholders
PT Bangun Karya Artha Lestari	800.000.000	49,23%	20.000.000.000	PT Bangun Karya Artha Lestari
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	274.960.000	16,92%	6.874.000.000	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Brigitta Notoatmodjo	225.000.000	13,85%	5.625.000.000	Brigitta Notoatmodjo
Pramana Budiwardjo	40.000	0,00%	1.000.000	Pramana Budiwardjo
Masyarakat	325.000.000	20,00%	8.125.000.000	Public
Jumlah	1.625.000.000	100%	40.625.000.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	6.874	54,99%	6.874.000.000	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Brigitta Notoatmodjo	5.625	45,00%	5.625.000.000	Brigitta Notoatmodjo
Pramana Budiwardjo	1	0,01%	1.000.000	Pramana Budiwardjo
Jumlah	12.500	100%	12.500.000.000	Total

23. SHARE CAPITAL

Based on Deed No. 10 concerning the Annual General Minutes Meeting dated March 2, 2022, The shareholders have approved an increase in the Entity's paid-in capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 32,500,000,000 which was fully paid up by PT Bangun Karya Artha Lestari.

Based on Deed No. 9 concerning the Annual General Minutes Meeting of PT Bangun Karya Artha Lestari's Shareholders dated March 2, 2022, the Entity receipt subscribed and paid-in capital from PT Bangun Karya Artha Lestari amounted to Rp 20,000,000,000 so there's changes in the Entity's shareholders composition.

Based on the Deed of Extraordinary General Minutes Meeting of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk's Shareholders dated March 5, 2022, drawn up upon Anita Anggawidjaja, Sarjana Hukum, Notary in Surabaya, (Deed No. 26/2022), the shareholders approved to the following:

- Approved the increase in authorized capital from Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) to Rp130,000,000,000,- (one hundred and thirty billion Rupiah);
- Approved the change in the nominal value of the shares from Rp. 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp. 25 (twenty five Rupiah) per share.

The composition of the Entity's shareholders as of September 30, 2022 and were as follows:

The composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2021 were as follows:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Harga penawaran saham	40.625.000.000	-	Share price
Nilai nominal saham	- 8.125.000.000	-	Nominal value of price
Sub jumlah agio saham	32.500.000.000	-	Sub total premium share
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi saham	- 2.639.978.451	-	Stock issuance fee
Tambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	29.860.021.549	-	Additional paid in capital of initial public offering
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	1.669.676.541	1.669.676.541	Additional paid in capital of tax amnesty assets
Jumlah	31.529.698.090	1.669.676.541	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022, Entitas telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per lembar saham. Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebesar Rp 2.639.978.451.

Pada tahun 2016, Entitas memiliki tambahan modal disetor senilai Rp 1.669.676.541 dari penambahan aset dan utang melalui program Pengampunan Pajak.

Deklarasi melalui program Pengampunan Pajak berupa aset tanah dan bangunan dan utang tersebut dicatat sesuai harga perolehan, sehingga menurut PSAK 70 pengungkapan dilakukan pada pos-pos aset sesuai kategorinya.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 29 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jatim I sebesar Rp 1.669.676.541 dengan uang tebusan sebesar Rp 33.393.531.

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 7 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 1 Maret 2022, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Entitas sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar Rp 1.600.000 per lembar saham.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Harga penawaran saham	40.625.000.000	-	Share price
Nilai nominal saham	- 8.125.000.000	-	Nominal value of price
Sub jumlah agio saham	32.500.000.000	-	Sub total premium share
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi saham	- 2.639.978.451	-	Stock issuance fee
Tambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	29.860.021.549	-	Additional paid in capital of initial public offering
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	1.669.676.541	1.669.676.541	Additional paid in capital of tax amnesty assets
Jumlah	31.529.698.090	1.669.676.541	Total

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022, the Entity had completed a initial public offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share and offering price of Rp 125 per share. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 dated Juni 25, 2012, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as Rp 2,639,978,451.

In 2016, the Entity has additional paid-in capital amounted Rp 1,669,676,541 of additional assets and liabilities by Tax Amnesty program.

Declaration of Tax Amnesty program consist of land and buildings and loan were recorded in their acquisition cost, therefore according to SFAS 70, on each post accounts as its classification disclosed shown.

The Entity has submitted the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty program in September 29, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Jatim I amounted to Rp 1,669,676,541 with the redemption money amounted to Rp 33,393,531.

25. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

he Annual General Minutes Meeting of the Entity's Shareholders dated of March 1, 2022, the shareholders approved cash dividends from the Entity's retained earnings amounted to Rp 20,000,000,000 or Rp 1,600,000 per share.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. PENDAPATAN

Pendapatan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Pendapatan			Revenue
Konstruksi	116.788.356.422	59.361.199.157	Construction
Material	-	8.256.828.893	Material
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenue
Konstruksi	41.766.591.357	14.229.058.943	Construction
Jumlah	158.554.947.779	81.847.086.993	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan yang nilainya melebihi 10%
dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, revenue which value exceeds 10% of the total net
revenue were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
PT Central Pertiwi Bahari	54.007.195.667	-	PT Central Pertiwi Bahari
PT Muria Sumba Manis	50.966.957.777	45.925.743.332	PT Muria Sumba Manis
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	27.311.150.000	-	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Cargill Indonesia	25.879.385.102	-	PT Cargill Indonesia
PT Rekadaya ElektriKa	-	16.365.739.248	PT Rekadaya ElektriKa
PT Central Proteina Prima Tbk	-	11.768.159.345	PT Central Proteina Prima Tbk
Jumlah	158.164.688.545	74.059.641.925	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

27. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the years ended 2022 and 2021 were as
follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Bahan proyek	53.150.114.645	33.076.534.052	Project material
Tenaga kerja	21.586.624.799	13.117.766.413	Labor
Overhead (catatan 28)	53.213.501.110	17.729.359.846	Overhead (note 28)
Jumlah	127.950.240.554	63.923.660.311	Total

28. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years 2022 and 2021 were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Subkontraktor	31.389.106.233	2.506.218.309	Subcontractor
Sewa alat berat	9.176.946.417	3.810.613.750	Heavy equipment leases
Gaji karyawan proyek	3.217.332.500	3.077.675.443	Project employee salaries
Transportasi	2.397.234.563	2.814.246.765	Transportation
Pengepakan dan pengiriman	1.925.454.694	1.557.164.700	Packing and shipping
Peralatan dan perlengkapan	1.798.650.501	572.208.797	Equipment and supplies
Kesejahteraan	1.367.510.964	1.056.398.304	Welfare
Asuransi	349.740.788	58.276.987	Insurance
Mess	313.234.307	131.315.169	Mess
Sumbangan dan entertain	238.474.356	701.433.196	Donation and entertainment
Keamanan	215.912.200	123.584.710	Security
Listrik	182.448.422	113.911.298	Electricities
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	166.125.410	-	Fixed asset depreciation (note 13)
Perawatan dan pemeliharaan	130.346.288	161.514.470	Repair and maintenance
Administrasi proyek	59.131.704	79.886.349	Project administration
Komunikasi	24.029.000	32.346.490	Communication
Jaminan proyek	22.923.733	283.572.841	Project guarantees
Lain-lain	238.899.029	648.992.269	Others
Jumlah	53.213.501.110	17.729.359.846	Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN USAHA

Beban usaha untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya penjualan	10.971.136	10.500.000	Selling expense
Biaya iklan	19.351.020	-	Advertisement expense
Sub jumlah	30.322.156	10.500.000	Sub total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji karyawan	4.580.684.073	2.460.048.966	Staff salaries
Pajak dan perijinan	1.387.444.602	313.141.407	Tax and permit
Penyusutan aset hak guna (catatan 14)	1.004.616.277	1.004.616.277	Right of use asset depreciation (note 14)
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	924.477.143	1.218.288.133	Fixed asset depreciation (note 13)
Jasa profesional	582.318.510	192.360.909	Professional services
Perbaikan dan pemeliharaan	323.175.456	251.040.088	Repair and maintenance
Listrik	158.897.081	99.281.261	Electricities
Kesejahteraan	136.104.770	9.441.305	Welfare
Transportasi	131.099.466	51.165.011	Transportation
Administrasi	68.803.987	109.664.903	Administration
Keamanan	67.995.000	52.705.000	Security
Peralatan dan perlengkapan	50.421.429	21.724.000	Equipment and supplies
Komunikasi	42.476.958	45.688.474	Communication
Mess	7.607.557	2.052.500	Mess
Air	3.445.170	2.056.700	Water
Asuransi	1.773.540	11.281.000	Insurance
Sumbangan dan entertain	-	3.869.800	Donation and entertainment
Lainnya	64.607.764	67.253.000	Others
Sub jumlah	9.535.948.782	5.915.678.734	Sub total
Jumlah beban usaha	9.566.270.938	5.926.178.734	Total operating expenses

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Bunga deposito	163.961.851	-	Deposit interest
Bunga bank	56.286.479	41.488.578	Interest income
Jumlah	220.248.330	41.488.578	Total

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Bunga liabilitas sewa	958.065.588	1.009.351.183	Lease liability interest
Bunga utang bank	636.441.009	1.112.666.302	Bank loan interest
Bunga utang pembiayaan konsumen	34.135.916	2.100.568	Customer financing interest
Jumlah	1.628.642.513	2.124.118.053	Total

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah laba periode berjalan yang digunakan untuk
perhitungan laba neto per saham dasar:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Laba periode berjalan	15.619.484.698	8.259.061.379	Profit for the period

29. OPERATING EXPENSES

Operating expenses for the years 2022 and 2021 were as follows:

30. INTEREST INCOME

Interest income for the years 2022 and 2021 were as follows:

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense for the years 2022 and 2021 were as follows:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share were based on the
following data:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

32. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 1.625.000.000 dan 12.500 lembar saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dihitung dengan penyesuaian retrospektif, seolah-olah pemecahan saham telah terjadi pada periode awal tahun perbandingan.

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Laba periode berjalan	15.619.484.698	8.259.061.379	Profit for the period
Jumlah lembar saham	1.625.000.000	500.000.000	Number of shares
Rata-rata tertimbang	1.625.000.000	500.000.000	Weighted average
Laba per saham dasar	9,61	16,52	Basic earnings per share

32. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of September 30, 2022 and 2021 each amounted to 1,625,000,000 and 12,500 shares.

The weighted average number of shares outstanding is calculated by retrospective adjustment, as if the stock split had occurred at the beginning of the comparative year.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan liabilitas jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 September 2022:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due from customer, other receivable, accounts payable, accrued expenses, short-term loans and long-term liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table presenting of the Entity's financial assets and liabilities as of September 30, 2022:

	30 September 2022 / September 30, 2022		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	4.124.992.392	4.124.992.392	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	28.903.790.755	28.903.790.755	Short-term investments
Piutang usaha	35.478.455.045	35.478.455.045	Accounts receivable
Piutang retensi	9.660.968.681	9.660.968.681	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	41.766.591.358	41.766.591.358	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	980.000.000	-	Other receivables
Jumlah aset keuangan	120.914.798.231	119.934.798.231	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	9.600.000.000	9.600.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	35.236.788.554	35.236.788.554	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	8.696.321.959	8.696.321.959	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity portion of long-term loans
Liabilitas sewa	4.110.000.000	2.907.866.381	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	206.382.477	206.382.477	Consumer finance payable
Bagian utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	19.980.000.000	17.522.402.285	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	150.446.532	150.446.532	Consumer finance payable
Jumlah liabilitas	77.979.939.522	74.320.208.188	Total liabilities

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada
tanggal 31 Desember 2021:

31 Desember 2021 / December 31, 2021		
Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan		Financial assets
Kas dan setara kas	6.919.056.274	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	Short-term investments
Piutang usaha	10.313.245.270	Accounts receivable
Piutang retensi	3.961.985.300	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	32.186.250.049	Gross amount due from customers
Jumlah aset keuangan	53.380.536.893	Total financial assets
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	14.875.346.251	Short-term bank loans
Utang usaha	4.802.158.833	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	2.922.275.763	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		Current maturity portion of long-term loans
Liabilitas sewa	3.000.000.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	80.451.216	Consumer finance payables
Bagian utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	22.990.015.902	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	165.359.920	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas	48.835.607.885	Total liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presenting of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021:

31 Desember 2021 / December 31, 2021		
Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan		Financial assets
Kas dan setara kas	6.919.056.274	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	Short-term investments
Piutang usaha	10.313.245.270	Accounts receivable
Piutang retensi	3.961.985.300	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	32.186.250.049	Gross amount due from customers
Jumlah aset keuangan	53.380.536.893	Total financial assets
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	14.875.346.251	Short-term bank loans
Utang usaha	4.802.158.833	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	2.922.275.763	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		Current maturity portion of long-term loans
Liabilitas sewa	3.000.000.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	80.451.216	Consumer finance payables
Bagian utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	22.990.015.902	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	165.359.920	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas	44.265.069.135	Total liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi untuk mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.
Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
- Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
- Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
Utang usaha dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. ASET DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
	2022	2021	2022	2021	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Yen Jepang	-	1.184.443	-	146.740.418	Japan Yen
Dollar Amerika Serikat	-	789	-	11.256.961	United States Dollar
Yuan China	-	762	-	1.705.651	China Yuan
Euro	-	103	-	1.662.032	Euro
Jumlah aset	-	1.186.097	-	161.365.062	Total assets

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SFAS 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, accounts receivable, other receivables and purchase advance.
For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
- Accounts payable, other payables and accrued expenses.
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
- Short-term bank loans and long term liabilities.
Accounts payable and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

34. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity has assets in foreign currencies were as follows :

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi / Related parties	Hubungan / Relationship
PT Bangun Karya Artha Lestari	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas / the Entity's shareholders or the key management personnel.
Brigitta Notoadmodjo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas / the Entity's shareholders or the key management personnel.
Sik Kie Nguang	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas Anak / the Subsidiary's shareholders or the key management personnel.

- b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Piutang lain-lain			Other receivables
Sik Kie Nguang	980.000.000	-	Sik Kie Nguang
Jumlah aset	980.000.000	-	Total assets
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Brigitta Notoadmodjo	20.222.362.329	21.419.477.152	Brigitta Notoadmodjo
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	207.906.337	-	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Jumlah liabilitas	20.430.268.666	21.419.477.152	Total liabilities

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pembayaran liabilitas sewa tanah dan bangunan kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono) yang berlokasi di Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11 sebesar Rp 44.835.490 dan Rp 56.603.773 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (catatan 14).
- Entitas mencatat beban bunga liabilitas sewa sebesar Rp 15.164.509 dan Rp 3.396.226 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (catatan 31).
- Pembayaran liabilitas sewa tanah dan bangunan kepada Brigitta Notoadmodjo yang berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 68 sebesar Rp 1.307.098.923 dan Rp 1.284.562.543 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (catatan 14).

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain:

Entitas mencatat beban bunga liabilitas sewa sebesar Rp 942.901.079 dan Rp 1.332.041.231 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (catatan 31).

- Entitas juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 9.

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan, syarat dan ketentuan kepada pihak ketiga.

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak berelasi / Related parties	Hubungan / Relationship
PT Bangun Karya Artha Lestari	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas / the Entity's shareholders or the key management personnel.
Brigitta Notoadmodjo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas / the Entity's shareholders or the key management personnel.
Sik Kie Nguang	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas Anak / the Subsidiary's shareholders or the key management personnel.

- b. Material balances with related parties were as follows:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Piutang lain-lain			Other receivables
Sik Kie Nguang	980.000.000	-	Sik Kie Nguang
Jumlah aset	980.000.000	-	Total assets
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Brigitta Notoadmodjo	20.222.362.329	21.419.477.152	Brigitta Notoadmodjo
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	207.906.337	-	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Jumlah liabilitas	20.430.268.666	21.419.477.152	Total liabilities

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Lands and buildings lease liabilities paid to Hok Gwan (Dharmo Budiono) located at Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11 amounted to Rp 44,835,490 and Rp 56,603,773, as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (note 14).

The Entity records lease liabilities interest expenses amounted to Rp 15,164,509 and Rp 3,396,226 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (note 31).

- Land and building lease liabilities paid to Brigitta Notoadmodjo located at Jalan Trunojoyo No. 68 amounted to Rp 1,307,098,923 and Rp 1,284,562,543, as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (note 14).

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Entity records lease liabilities interest expenses amounted to Rp 942,901,079 and Rp 1,332,041,231 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (note 31).

- The Entity also has non-business transactions with related parties as disclosed in note 9.

Transaction with related parties are treated the same term, condition and clause with the third parties.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Dewan Komisaris	232.525.533	203.977.963	Board of Commissioners
Dewan Direksi	994.202.737	624.493.774	Board of Directors
Jumlah	1.226.728.270	828.471.737	Total

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko
kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.
Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari
risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen
keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan
pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan
4, 5, 16, 21). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak
pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif
terhadap Entitas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas
instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan
menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik
utang maupun piutang. Dari sisi utang, Entitas telah mempunyai
anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas pasti dapat
memenuhi semua liabilitas utangnya.

Sedangkan mengenai piutang, Entitas juga mempunyai
kebijakan pemberian piutang dengan berbagai pertimbangan
diantaranya adalah lamanya hubungan usaha terutama dengan
pabrik-pabrik semen di seluruh Indonesia yang sudah
mempunyai kredibilitas, pemberian limit piutang dan evaluasi
umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Bank	3.874.852.084	6.851.595.969	Banks
Investasi jangka pendek	28.903.790.755	-	Short-term investments
Piutang usaha	35.478.455.045	10.313.245.270	Accounts receivable
Piutang retensi	9.660.968.681	3.961.985.300	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	41.766.591.358	32.186.250.049	Gross amount due from customers

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami
kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi
komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

**35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of
Directors for the years ended September 30, 2022 and
December 31, 2021 were as follows:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity
risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the
potential negative impact of risk through using risk management
approach.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of
financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating
interest rate (see note 4, 5, 16, 21). The Entity monitor the
impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the
Entity.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will
fail to meet its obligations and cause the other party suffered
financial losses.

The Entity has a specific policy to manage both payables and
receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue
budget to ensure that the Entity is able to meet all its debt
obligations.

As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans
based on several considerations, among which is the length of
business relationships, credibility, credit limit and overall
evaluation from time to time.

The accounts of bank and receivables consists of:

c. Liquidity risk

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience
difficulties in acquiring funds to meet its commitments
associated with financial instruments.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit) dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited) and for the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 / for the year ended September 30, 2022					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	9.600.000.000	9.600.000.000	9.600.000.000	-	Bank loans
Utang usaha	35.236.788.554	35.236.788.554	35.236.788.554	-	Accounts payable
Beban yang	8.696.321.959	8.696.321.959	8.696.321.959	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	20.430.268.666	20.430.268.666	2.907.866.381	17.522.402.285	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	356.829.009	356.829.009	356.829.009	-	Consumer finance payable
Jumlah	74.320.208.188	74.320.208.188	56.797.805.903	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 / for the year ended December 31, 2021					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	14.875.346.251	14.875.346.251	14.875.346.251	-	Bank loans
Utang usaha	4.802.158.833	4.802.158.833	4.802.158.833	-	Accounts payable
Beban yang	2.922.275.763	2.922.275.763	2.922.275.763	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	21.419.477.152	21.419.477.152	1.756.000.533	19.663.476.619	Lease liabilities
Utang pembiayaan	245.811.136	245.811.136	245.811.136	-	Consumer finance payable
Jumlah	44.265.069.134	44.265.069.134	24.601.592.515	19.663.476.619	Total